

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk dari temuan penelitian yang dilaksanakan dalam menganalisis “pengaruh *total asset turnover*, *leverage* dan komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer cyclical* sub sektor *apparel&luxury goods* dan sub sektor *retailing* tahun 2019-2023”. Berdasarkan analisis statistik yang sudah dilaksanakan di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Variabel *total asset turnover* berdampak kepada kinerja keuangan.
2. Variabel *leverage* tidak berdampak kepada kinerja keuangan.
3. Variabel komisaris independen tidak berdampak kepada kinerja keuangan.

B. Implikasi dan Saran

a. Implikasi Teoritis

Temuan ini berkontribusi kepada pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan, khususnya pada sektor *consumer cyclical* sub sektor *apparel & luxury goods* serta *retailing*. Ditemukannya pengaruh signifikan *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan mendukung *signaling theory*, di mana efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan menjadi sinyal positif bagi investor dan pemangku kepentingan terkait prospek perusahaan. Sebaliknya, tidak ditemukannya pengaruh *leverage*

terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwasanya struktur pendanaan berbasis utang tidak selalu menjadi determinan utama profitabilitas, terutama pada industri yang sensitif terhadap perubahan permintaan pasar. Temuan ini memberikan perluasan pada *agency theory* dengan menunjukkan bahwasanya keputusan pembiayaan melalui utang tidak serta-merta memengaruhi kinerja keuangan. Dilain sisi, tidak adanya dampak dari komisaris independen kepada kinerja keuangan memperkaya kajian *corporate governance*, di mana keberadaan komisaris independen saja belum cukup efektif dalam mendorong peningkatan kinerja, kemungkinan karena peran mereka yang lebih berfokus pada pengawasan daripada keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional perusahaan.

b. Implikasi Praktis

- Bagi Manajemen Perusahaan

Perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset agar dapat memaksimalkan penjualan dan profitabilitas, mengingat TATO terbukti mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, mempertimbangkan strategi pembiayaan yang tepat, karena *leverage* yang tinggi atau rendah belum tentu berdampak langsung pada kinerja, sehingga fokus pada manajemen operasional menjadi lebih penting.

- Bagi Investor dan Pemegang Saham

Dapat menggunakan rasio TATO sebagai indikator penting dalam menilai potensi kinerja keuangan perusahaan di sektor *consumer cyclical*. Tidak hanya melihat tingkat utang atau jumlah komisaris independen, tetapi juga memperhatikan faktor efisiensi aset dan strategi bisnis perusahaan.

- Bagi Regulator dan Pembuat Kebijakan

Perlu meninjau kembali efektivitas peraturan terkait jumlah komisaris independen, memastikan peran mereka lebih strategis agar benar-benar berdampak pada kinerja perusahaan publik.

c. Keterbatasan Penelitian

Berikut keterbatasan saat melaksanakan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian hanya terbatas di perusahaan sektor *consumer cyclical*, khususnya sub sektor *apparel & luxury goods* serta *retailing* yang tercatat di BEI, maka hasilnya belum tentu bisa digeneralisasi ke sektor lainnya.
2. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2019–2023, sehingga belum mencerminkan dampak jangka panjang dari variabel yang diteliti.
3. *Independent variable* yang digunakan mencakup *total asset turnover*, *leverage*, dan komisaris independen, sehingga masih banyak faktor lain yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan namun tidak dianalisis dalam penelitian ini.

d. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya dianjurkan menambah variabel lain yang mungkin lebih berdampak kepada kinerja keuangan. Selain itu, menambahkan jumlah sampel agar hasilnya lebih akurat dan menggunakan pendekatan model moderasi atau mediasi juga dapat digunakan untuk melihat hubungan yang lebih kompleks antar variabel.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan peran komisaris independen sebagai pengawas kinerja manajemen, karena hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, pengelolaan aset dan utang juga perlu dievaluasi agar penggunaannya benar-benar mendukung peningkatan laba, meskipun dalam penelitian ini belum menunjukkan pengaruh langsung.